

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga futsal kini menjadi trend yang diminati berbagai kalangan karena menjadi alternatif untuk mengisi waktu luang pada akhir pekan. Awalnya sekedar hobi, tapi menjadi menarik untuk ditekuni secara serius. Minat masyarakat terhadap olahraga sepak bola di dalam ruangan ini meningkat pesat. Namun, banyak yang kurang paham tentang aturan main karena memang rumit dan tak mudah seperti sepak bola lapangan besar. *Futsal* kini menjadi trend dan digemari berbagai kalangan. Meskipun tergolong jenis olahraga baru, tetapi perkembangannya cukup pesat. Olahraga ini bisa menjadi pilihan untuk mengisi waktu luang dan santai, terlebih lagi hari libur. Banyak keuntungan yang bisa didapatkan dengan bermain futsal. Selain lahan yang diperlukan sebagai lapangan tidak terlalu luas, permainannya pun bisa dilakukan kapan saja tanpa terganggu kondisi cuaca karena di dalam ruangan. Peraturannya relatif sama dengan sepak bola pada umumnya. Hanya sedikit perbedaan seperti dalam jumlah pemain dan ukuran bola. Namun, peraturan permainan futsal bisa dipelajari dengan mudah karena sebagian besar mengadopsi sepakbola lapangan besar.

Futsal bisa menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan bakat pesepak bola. Pemain bisa lebih menguasai teknik permainan penguasaan bola, kombinasi serangan, dan bertahan. Bagi kalangan anak-anak dan remaja, futsal akan sangat membantu mereka untuk mengembangkan insting dan skill bermain

sepakbola, sehingga banyak yang mempelajari futsal, membentuk tim dan mengikuti berbagai turnamen futsal. Kini, dengan tersedianya fasilitas yang lebih lengkap dan modern di dalam ruangan, olahraga futsal akan terus berkembang seperti halnya sepakbola lapangan besar.

Di Brazil, anak-anak biasanya bermain futsal hingga usia 13 tahun. Setelah usia 13 tahun, mereka akan bermain sepak bola. Beberapa pemain bola terkenal seperti Messi dan Maradona juga bermain futsal ketika kecilnya. Para pemain futsal bisa bermain lebih fokus karena lapangannya lebih kecil dan waktu bermainnya lebih sebentar. Tak hanya itu, pemain futsal juga bisa melakukan gerakan kaki yang cepat dan tendangan yang lebih akurat, dibandingkan pemain bola.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah futsal adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *futbol* (sepak bola) dan *sala* (dalam ruangan). Futsal berasal dari kata *futebol de salao* (bahasa Portugis) yang artinya ruang sepak bola. Kalau dalam bahasa Spanyol, futsal berasal dari kata *futbol de sala*, artinya sama yakni ruang sepak bola.

Futsal pertaman kali dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh

Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia Dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya pada tahun 1984. Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

Sejarah tersebut tidak bisa diterima begitu saja karena terdapat beberapa negara yang mengklaim bahwa futsal berasal dari negara mereka yakni Kanada dan Brasil. Olahraga futsal di Brasil sangat berkembang dengan pesat dan pada tahun

1936 dibuatlah sesuatu kesepakatan dan penetapan aturan dalam permainan futsal. Saat itu permainan futsal tidak banya berbeda dengan permainan futsal saat ini. Dengan adanya peraturan ini maka futsal akan terus berkembang dan banyak digemari di Amerika Latin bahkan di dunia.

Futsal mulai dikenal di Italia pada tahun 1950-an, futsal diperkenalkan oleh pemain import dari Amerika Latin yang bermain di Seri A atau Liga Italia. Saat mendapat waktu senggang, para pemain tersebut bermain futsal dan dengan begitu permainan futsal semakin dikenal dan digemari. Berbeda dengan di Inggris, pemain sepak bola sering melakukan latihan tanding enam lawan enam di lapangan berumput. Di Inggris juga sangat terkenal sampai suatu waktu diselenggarakan turnamen futsal yang disponsori London Express yang merupakan salah satu harian terkemuka di London.

Futsal berkembang jauh lebih cepat di Spanyol karena budaya dan gaya bermain bola di Spanyol sangat mirip dengan budaya di Amerika Latin. Kompetisi Internasional futsal di laksanakan pertama kali pada tahun 1965 dan dimenangkan oleh Paraguay. Selanjutnya pada tahun-tahun selanjutnya sampai tahun 1979 Brasil juga berhasil menjuarai kompetisi ini. Brasil juga berhasil menjuarai piala Pan Amerika pada tahun 1980 untuk pertama kalinya dan pada tahun 1984.

Pada tahun 1974 dilaksanakan pertemuan perwakilan futsal dari negara-negara. Pertemuan itu dilaksanakan di Sao Paulo ini mengaggas di bentuknya The Federacao Internationale de Futebol de Salo atau Federasi Futsal AS yang disingkat dnegan FIFUSA sebagai organisasi yang resmi mewadahi futsal. Saat pertemuan itu berlangsung FIFUSA menunjuk Joao Havelange sebagai ketua umum dan

setelah FIFUSA banyak dikenal maka semakin cepat pula futsal menyebar di semua penjuru dunia.

Pertama kali kejuaraan futsal di selenggarakan oleh FIFUSA pada 1982 di Sao Paulo Brasil dan Brasil juga yang menjadi juara. Tiga tahun kemudian acara yang sama di gelar di Spanyol dan ini merupakan kali pertama even tiga tahunan yang diselenggarakan di benua Eropa dan terulang kembali Brasil menjadi juara dan pada tahun 1988 akhirnya Brasil berhasil dikalahkan oleh Paraguay di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

Setelah tahun demi tahun dilewati, futsal begitu dikenal dan FIFA menjadi tertarik karena bagaimanapun futsal juga ikut memajukan industri sepakbola internasional. FIFA secara resmi memasukan futsal sebagai salah satu bagian dari sepak bola pada tahun 1989 dan FIFA juga mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan futsal dunia. Pertama kali digelar kejuaraan futsal dunia dilaksanakan di Belanda pada tahun 1989 dan yang kedua di laksanakan di Hong Kong tahun 1992 dan Brasil menjadi juara kedua di edisi ini.

Sekitar 1998 hingga 1999 futsal masuk ke Indonesia dan pada tahun 2000-an futsal mulai dikenal oleh masyarakat dan saat itu futsal mulai berkembang dengan banyaknya sekolah-sekolah futsal di Indonesia dan pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menggelar kejuaraan Piala Asia.

Saat ini futsal sudah berkembang di Indonesia namun hingga sekarang futsal hanya bersifat rekreatif saja dan belum menjadi olahraga profesional. Saat ini hanya bagaimana cara BFN atau Badan Futsal Nasional dengan PSSI atau Persatuan

Sepakbola Seluruh Indonesia dapat melakukan kerja sama untuk membawa olahraga ini dapat bisa dinikmati oleh semua warga masyarakat dan menjadi sebuah olahraga profesional. Bapak Justin Laksana merupakan seorang yang membawa futsal ke Indonesia, prestasi timnas Futsal Indonesia sebenarnya sangat membanggakan yakni masuk dalam peringkat ke 50 dunia dan berhasil menjadi juara di ASEAN Football Federation atau AFF Futsal pada tahun 2010.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memformulasikan sebuah fokus penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Komunikasi Kelompok Dalam Membentuk Kerjasama Tim Futsal pada Anggota Celebes Futsal Club di Bandung.”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian yang peneliti susun adalah:

1. Bagaimana kohesivitas kelompok dalam membentuk kerjasama tim futsal?
2. Bagaimana struktur kelompok dalam membentuk kerjasama tim futsal?
3. Bagaimana tekanan kelompok dalam membentuk kerjasama tim futsal?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian yaitu: “Untuk Mengetahui Komunikasi Kelompok Dalam Membentuk Kerjasama Tim Futsal pada Anggota Celebes Futsal Club di Bandung.”

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu:

1. Mengetahui kohesivitas kelompok dalam membentuk kerjasama tim futsal.
2. Mengetahui struktur kelompok dalam membentuk kerjasama tim futsal.
3. Mengetahui tekanan kelompok dalam membentuk kerjasama tim futsal.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Filosofis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat filosofis yaitu:

1. Mengembangkan manfaat olahraga futsal untuk kesehatan
2. Mengembangkan manfaat olahraga futsal untuk relaksasi
3. Mengembangkan manfaat olahraga futsal untuk pertemanan

1.5.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat akademis yaitu:

1. Mengembangkan manfaat penelitian olahraga futsal untuk pengembangan ilmu komunikasi

2. Mengembangkan komunikasi antarpriadi dan komunikasi kelompok dalam olahraga futsal
3. Mengembangkan komunikasi instruksional dalam olahraga futsal

1.5.3 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis yaitu:

1. Mengembangkan manfaat komunikasi kelompok bagi pemain olahraga futsal dalam menghadapi kompetisi.
2. Mengembangkan manfaat komunikasi kelompok dalam membentuk kerjasama kelompok
3. Mengembangkan komunikasi kelompok dalam olahraga futsal untuk peneliti berikutnya